

PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGAJARAN DAN PENGUASAAN
TEKNOLOGI GURU BERSERTA STAFF SD NEGERI 7 KESIMAN-DENPASAR

*TRAINING FOR IMPROVING TEACHING CAPACITY AND TECHNOLOGY MASTERY
OF TEACHERS AND STAFF OF SD NEGERI 7 KESIMAN-DENPASAR*

I Kadek Dwi Gandika Supartha^{1*}, I Dewa Ayu Agung Tantri Pramawati², Adi Panca
Saputra Iskandar³, I Gede Andika⁴, Kadek Ayu Ariningsih⁵

^{1*,2,3,4,5} Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI), Denpasar

Email@: gandika.supartha@instiki.ac.id^{1}, dwayutantripramawati@gmail.com²,
adipancaiskandar@gmail.com³, gandika@instiki.ac.id⁴, ayuari@instiki.ac.id⁵

Article History:

Received: 12 November 2022

Revised: 20 Desember 2022

Accepted: 16 Januari 2023

Keywords: Teaching, Mastery,
IT, Covid-19

Abstract: *Improving the quality of teacher education in the IT field plays a very important role, the ability of teachers is highly demanded to be able to teach lessons during the Covid-19 pandemic in Indonesia. Recognizing the duties and responsibilities of the teacher as an educator in determining the success of the student learning process, so that in delivering lessons more effectively and efficiently in the conditions of the Covid-19 pandemic, in this community service activity, make observations to find out the conditions for using technology in online learning at SDN partners 7 Kesiman East Denpasar. Furthermore, at the end of the training activity the team distributed questionnaires to measure from 2 indicators, namely on indicator 1 mastery, use, and Google Classroom as an alternative learning media to obtain answers that could be 83% and could not be 17%. And the second indicator of video as an alternative learning media is that the answer can be 87% and it can't be 13%. These results stated that the training conducted received a good response from the teachers at SD Negeri 7 Kesiman.*

Abstrak

Peningkatan kualitas pendidikan guru di bidang IT memegang peranan yang sangat penting, kemampuan guru sangat dituntut untuk mampu memberikan pelajaran disaat pandemi Covid-19 di Indonesia. Menyadari tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa, agar dalam menyampaikan pelajaran lebih efektif dan efisien dalam kondisi pandemi Covid-19 maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, melakukan observasi untuk mengetahui kondisi penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring pada mitra SDN 7 Kesiman Denpasar Timur. Selanjutnya pada akhir kegiatan pelatihan tim menyebarkan angket untuk mengukur dari 2 indikator yaitu pada indikator 1 penguasaan,

penggunaan, dan *Google Classroom* sebagai media alternatif pembelajaran memperoleh hasil jawaban bisa sebesar 83% dan tidak bisa sebesar 17%. Dan indikator 2 video sebagai media alternatif pembelajaran memperoleh hasil jawaban bisa sebesar 87% dan tidak bisa sebesar 13%. Hasil tersebut menyatakan bahwa pelatihan yang dilakukan memperoleh respon yang baik dari para Guru di SD Negeri 7 Kesiman.

Kata Kunci: Pengajaran, Penguasaan, IT, Covid-19.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri 7 (SD N 7) Kesiman Berlokasi di Jl. Gumitir No.36 Kesiman Kertalangu Kec. Denpasar Timur, Provinsi Bali. Sekolah ini memiliki jumlah guru sebanyak 20 orang dengan jumlah total siswa dan siswi sebanyak 342 orang yang duduk mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar. Berdiri diatas tanah dengan luas 1500 meter persegi, fasilitas yang terdapat di SD N ini meliputi: Ruang kelas = 9, Perpustakaan = 1, Akses Listrik, Akses Air bersih, Akses internet, Sanitasi siswa = 2, Komputer = 1. Jika dilihat dari fasilitas yang dimiliki SDN 7 memiliki fasilitas standar sebagai sekolah negeri. Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi. Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Metode observasi adalah metode yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian pada penelitian.(Afgani 2009)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan administrasi yang diselenggarakan SDN 7 Kesiman sebagai berikut: Tatap Muka selama Covid-19 dilakukan *online*, siswa tingkat 1-3 masih menggunakan aplikasi Whatsapp untuk siswa tingkat 4-6 menggunakan *google classroom*. Kegiatan administratif sekolah sekolah seperti pengelolaan perpustakaan dilakukan secara manual.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka guru memegang peranan yang sangat penting, dimana kemampuan guru di dalam memberikan pelajaran merupakan landasan dalam mencapai sukses mengajar, terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa (Manambing R, Domu I, & Mangelep 2017). Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa yang antara lain dengan memilih media dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Mangelep 2018). Menyadari tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa, maka guru perlu mengatur strategi sebaik baiknya untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar dalam menyampaikan pelajaran dapat lebih efektif dan efisien (Utami 2019). Guru SDN 7 Kesiman memiliki keinginan untuk meningkatkan penguasaan di bidang teknologi pembelajaran meski memiliki kendala fasilitas.



Gambar 1. SD N 7 Kesiman

Guru dan Staf di SDN 7 Kesiman belum pernah melakukan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja. Hal tersebut dikarenakan memang karena fasilitas terbatas serta alokasi biaya pelatihan. Guru dan staff menyadari bahwa pelatihan sangat diperlukan terutama karena saat pandemi Covid-19 yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar serta kegiatan pendukung administratif juga dituntut lebih banyak dilakukan secara online.

Berdasarkan pemaparan diatas maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam penguasaan teknologi informasi untuk media pembelajaran dan pengajaran dengan sistem online yaitu: Sebagian besar guru belum pernah mendapatkan pelatihan/workshop pemanfaatan software maupun hardware sebagai media pembelajaran secara online; Kurangnya inovasi pembelajaran yang digunakan oleh guru didalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran online; Keinginan sekolah (guru dan *staf*) untuk meningkatkan kemampuan belajar mengajar serta administrasi sekolah tetapi terkendala beberapa faktor seperti fasilitas sekolah, pendanaan, kesempatan untuk pengikuti pelatihan dan lain-lain; solusi yang dibutuhkan untuk mengatasinya yaitu melakukan pelatihan terhadap tenaga guru dan staf di mitra untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi yang mendukung kegiatan sekolah. Oleh karena itu materi pelatihan yang akan dilaksanakan yaitu: Media Pembelajaran (*Google Classroom, Google Meet, Google Form*); Pembuatan Video Ajar Sederhana; Pengelolaan Data *Online* Staff administrasi yang belum mengenal penyimpanan online sehingga pernah kejadian computer hilang sehingga data administrasi sekolah juga semuanya hilang.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka solusi yang dibutuhkan untuk mengatasinya yaitu melakukan pelatihan terhadap tenaga guru dan staf di mitra untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi yang mendukung kegiatan sekolah. Oleh karena itu materi pelatihan yang akan dilaksanakan yaitu : Media Pembelajaran (*Google Classroom, Google Meet, Google Form*), Pembuatan Video Ajar Sederhana, Pengelolaan Data *Online*.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru diantaranya yaitu : Guru mampu melakukan kegiatan belajar mengajar secara online; Guru mampu membuat

menyiapkan materi pembelajaran online dengan lebih optimal; Guru mampu melakukan pengadministrasian data sekolah dengan lebih aman dan efisien.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan yaitu melakukan pelatihan dan pendampingan meliputi:

1. Media Pembelajaran (*Google Classroom, Google Meet, Google Form*)
2. Pembuatan Video Ajar Sederhana.
3. Pengelolaan Data *Online*

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari Persiapan, Pelaksanaan, Observasi dan Evaluasi (Sandika et al. 2022).

Perencanaan

Dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada sekolah mitra dengan mengundang Kepala sekolah dan seluruh guru mitra
- b. Penyusunan program pengabdian berdasar hasil analisis

Pelaksanaan

- a. Sebelum dilaksanakan pelatihan maka akan dilakukan Pretest untuk mengetahui kemampuan guru sebelum pelatihan dan melaksanakan Post Test untuk mengetahui tingkat penyerapan materi guru selama pelatihan.
- b. Pelatihan pembelajaran daring dengan *Google Classroom*
- c. Pembuatan latihan dan quis
- d. Pembuatan video pembelajaran dengan *OBS Studio*
- e. Penggunaan *Google Drive*

Berikut merupakan solusi yang diberikan berupa pelatihan dan pendampingan :



Gambar 2. Skema Pelatihan

Desain Ipteks dalam kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL (Times New Roman, size 12)

PKM di Sekolah Dasar Negeri 7 Kesiman dilakukan beberapa tahap karena pada saat pelaksanaan masih dalam suasana Covid-19. Ada tiga materi bahasan dalam PKM ini yaitu *Google Classroom*, Pembuatan Video Pembelajaran dan Pengelolaan Data *digital*.

1. Materi *Google Classroom*

Untuk materi google classroom tahap pertama dilakukan pada hari Selasa 27 April 2021 dan diikuti oleh 10 orang peserta, berikut ini merupakan absen dan berita acara pada saat pelatihan sedang

berlangsung. Untuk materi google classroom tahap kedua dilakukan pada hari Rabu 28 April 2021 dan diikuti oleh 6 orang peserta, berikut ini merupakan absen dan berita acara pada saat pelatihan sedang berlangsung.



Gambar 4. Kegiatan untuk Materi Google Classroom

2. Materi Pembuatan Video Pembelajaran

Untuk materi pembuatan video pembelajaran tahap 1 dilakukan pada hari Selasa 15 Juni 2021 dan diikuti oleh 5 orang peserta, berikut ini merupakan absen dan berita acara pada saat pelatihan sedang berlangsung. Untuk materi pembuatan video pembelajaran tahap 2 dilakukan pada hari Rabu 16 Juni 2021 dan diikuti oleh 5 orang peserta, berikut ini merupakan absen dan berita acara pada saat pelatihan sedang dilaksanakan.



Gambar 5. Materi Pembuatan Video Pembelajaran

3. Materi Pengolahan Data Digital dan Keamanan Data

Untuk materi pengolahan data digital dan keamanan data tahap 1 dilakukan pada hari Selasa 22 Juni 2021 dan diikuti oleh 3 orang peserta, berikut ini merupakan absen dan berita acara pada saat pelatihan sedang berlangsung. Untuk materi pengolahan data digital dan keamanan data tahap 2 dilakukan pada hari Selasa 23 Juni 2021 dan diikuti oleh 4 orang peserta, berikut ini merupakan absen dan berita acara pada saat pelatihan sedang berlangsung.



Gambar 6. Materi Pengolahan Data Digital dan Keamanan Data

DISKUSI

Pada setiap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan baik materi *google classroom*, *google form*, *google drive* dan pembuatan video pembelajaran, langkah-langkah pelaksanaan pelatihannya yaitu:

1. Sebelum pelatihan dilakukan guru-guru diminta mengisi angket awal, tujuan mengisi angket awal adalah untuk mengetahui kemampuan dasar yang telah dimiliki oleh guru mengenai materi yang akan diberikan. Hal ini cukup penting karena dengan mengetahui kemampuan awal dari peserta maka dapat menyesuaikan dengan materi yang akan diberikan.
2. Guru-guru diberi penjelasan mengenai materi pelatihan pada saat itu. Misalkan diberi penjelasan tentang *google classroom*, fasilitas yang dimiliki oleh *google classroom* dan cara penggunaannya.
3. Langkah yang ketiga yaitu guru-guru diajak praktek langsung terkait materi yang dibahas pada saat itu, misalkan materi *google classroom* guru-guru langsung diberi arahan bagaimana cara penggunaannya. Pada saat praktek guru-guru didampingi oleh fasilitator sehingga praktek dapat berjalan dengan lancar.
4. Setelah praktek langsung, guru diberikan kesempatan untuk mencoba sendiri untuk terkait materi pada saat itu dengan tetap didampingi oleh fasilitator. Misalkan pada materi *google classroom* guru-guru diberikan kesempatan untuk menggunakan *google classroom* sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajar.
5. Diskusi mengenai materi pelatihan pada saat itu. Tujuan dilaksanakan diskusi yaitu untuk mengetahui materi apa saja yang belum dipahami, jika ada yang belum dipahami maka akan dijelaskan ulang.
6. Pengisian angket akhir. Untuk pengisian angket akhir untuk mengetahui apakah materi yang diberikan selama pelatihan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui sejauh mana hasil PKM yang telah dilakukan maka akan dilakukan analisis. Metode yang digunakan yaitu penelitian diskriptif. Metode penelitian diskriptif tidak membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan

variabel lain (Sugiyono 2016). Tujuan dari penelitian diskriptif yaitu menjelaskan, meringkas berbagai kondisi. Angket diberikan kepada guru-guru. Berikut ini merupakan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan guru setelah memperoleh pelatihan.

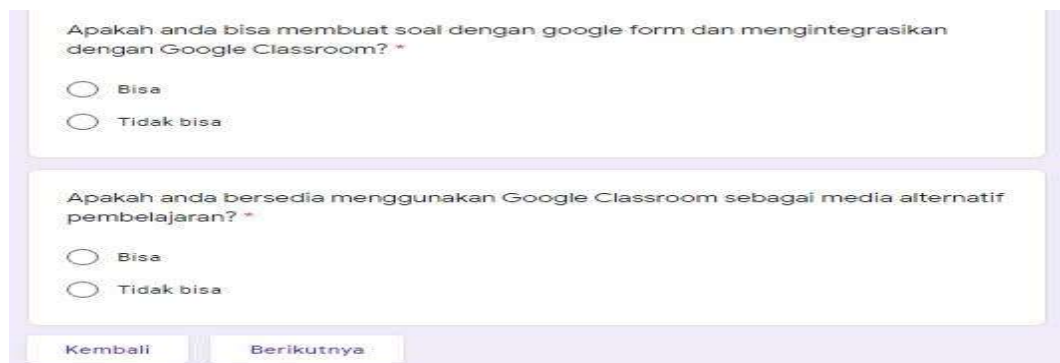
Tabel 1. Indikator Respon Guru

Indikator	Pertanyaan
Penguasaan Google Classroom	Apakah anda mengetahui konsep <i>E-learning</i> ?
	Apakah anda bisa membuat <i>email</i> ?
	Apakah anda bisa menggunakan <i>Google Classroom</i> ?
	Apakah anda bisa membuat soal dengan <i>google form</i> dan mengintegrasikan dengan <i>Google Classroom</i> ?
	Apakah anda bersedia menggunakan <i>Google Classroom</i> sebagai media alternatif pembelajaran?
Video Pembelajaran	Apakah anda bisa membuat video pembelajaran ?
	Apakah anda bisa upload video pembelajaran di <i>Youtube</i> dan membagikannya kepada siswa?
	Apakah anda bersedia menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif dan pelengkap dalam pembelajaran ?

Respon guru terhadap pembelajaran menggunakan *google classroom* baik jika rata-rata untuk setiap indikator respon guru memperoleh presentasi lebih dari atau sama dengan 70 % (Utami 2019). Angket ini diberikan kepada guru melalui *google form* sehingga guru-guru lebih mudah untuk mengisinya. Angket diberikan pada bulan Juni 2021 dengan pertimbangan guru-guru dapat mempraktekkan materi pelatihan yang telah diberikan selama kurang lebih 3 bulan sambil tetap diberikan pendampingan.

Berikut ini merupakan tampilan angket dalam bentuk *google form*.

The image shows a screenshot of a Google Form titled "Angket Guru SD Negeri 7 Kesiman". The form is titled "Penguasaan Google Classroom" and contains three questions with radio button options for "Bisa" and "Tidak bisa". The questions are: "Apakah anda mengetahui konsep E-learning?", "Apakah anda bisa membuat email?", and "Apakah anda bisa menggunakan Google Classroom?".



Apakah anda bisa membuat soal dengan google form dan mengintegrasikan dengan Google Classroom? *

Bisa

Tidak bisa

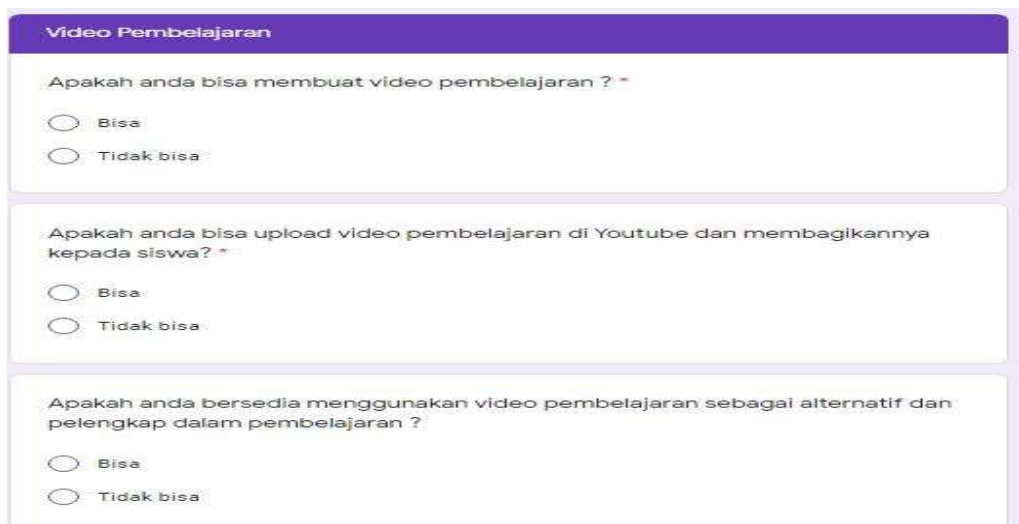
Apakah anda bersedia menggunakan Google Classroom sebagai media alternatif pembelajaran? *

Bisa

Tidak bisa

Kembali Berikutnya

Gambar 7. Angket Guru Penguasaan *Google Classroom*



Video Pembelajaran

Apakah anda bisa membuat video pembelajaran ? *

Bisa

Tidak bisa

Apakah anda bisa upload video pembelajaran di Youtube dan membagikannya kepada siswa? *

Bisa

Tidak bisa

Apakah anda bersedia menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif dan pelengkap dalam pembelajaran ?

Bisa

Tidak bisa

Gambar 8. Angket Guru Video Pembelajaran

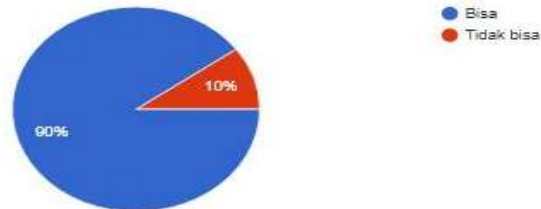
Hasil angket dari tiap pertanyaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Hasil Angket pada pertanyaan 1 indikator penguasaan *google classroom*

Apakah anda bisa membuat email?

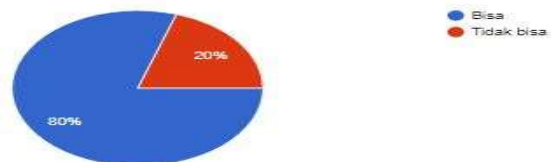
10 jawaban



Gambar 10. Hasil Angket pada pertanyaan 2 indikator penguasaan *google classroom*

Apakah anda bisa menggunakan Google Classroom?

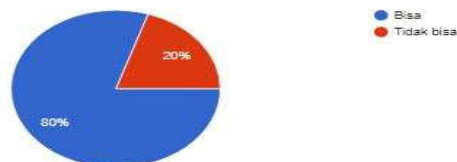
10 jawaban



Gambar 11. Hasil Angket pada pertanyaan 3 indikator penguasaan *google classroom*

Apakah anda bisa membuat soal dengan google form dan mengintegrasikan dengan Google Classroom?

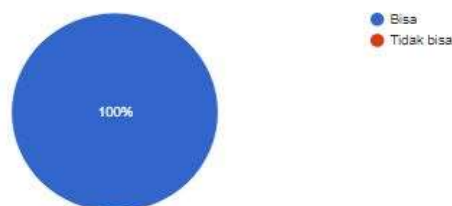
10 jawaban



Gambar 12. Hasil Angket pada pertanyaan 4 indikator penguasaan *google classroom*

Apakah anda bisa upload video pembelajaran di Youtube dan membagikannya kepada siswa?

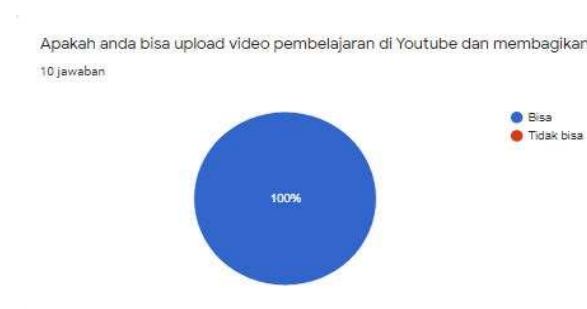
10 jawaban



Gambar 13. Hasil Angket pada pertanyaan 5 indikator penguasaan *google classroom*



Gambar 14. Hasil Angket pada pertanyaan 1 indikator video pembelajaran



Gambar 15. Hasil Angket pada pertanyaan 2 indikator video pembelajaran



Gambar 16. Hasil Angket pada pertanyaan 3 indikator video pembelajaran

Adapun hasil dari pengisian angket-angket yang diisi oleh Bapak/Ibu Guru di SD Negeri 7 Kesiman dengan indikator penguasaan *Google Classroom* dan Video pembelajaran yang terdiri dari 8 pertanyaan. Pengisian dilakukan oleh 10 orang Guru yang mengikuti kegiatan pelatihan. Berikut adalah tabel yang mendeskripsikan hasil dari pengisian angket tersebut:

Hasil dari Indikator penguasaan *Google Classroom* dalam konsep *E-learning*, pembuatan email, penggunaan, mengintegrasikan *Google Classroom* dan juga *Google Classroom* sebagai media alternatif pembelajaran memperoleh hasil rata-rata guru menjawab bisa sebesar 83% dan tidak bisa sebesar 17%. Hal tersebut menjelaskan bahwa setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan ke para Guru SD Negeri 7 Kesiman, penguasaan *Google Classroom* bisa dimanfaatkan dan mempermudah para Guru dalam proses pembelajaran daring.

Indikator berikutnya video pembelajaran dalam pembuatan, upload video ke youtube dan video sebagai media alternatif pembelajaran memperoleh hasil rata-rata guru menjawab bisa sebesar 87% dan tidak bisa sebesar 13%. Hal tersebut menjelaskan bahwa setelah mendapatkan pelatihan pembuatan video, meng *-upload* ke *Youtube* para guru merasa bisa memanfaatkan video tersebut serta mempermudah untuk proses pembelajaran baik secara daring atau tatap muka.

Guru sangat dimudahkan dengan adanya *Google Classroom* dan Video Pembelajaran dalam proses pembelajaran daring diantaranya mempermudah pemberian materi, tugas, dan juga informasi ke para siswa pada saat proses pembelajaran begitu juga untuk pengumpulan tugas – tugas siswa sehingga penguasaan *Google Classroom* dan Video Pembelajaran ini memberikan peningkatan proses pembelajaran.

Tabel 2. Rekapitulasi Pengisian Angket

Indikator	Pertanyaan	Bisa	Tidak Bisa
Penguasaan Google Classroom	Apakah anda mengetahui konsep E-learning?	100 %	
	Apakah anda bisa membuat email?	90%	10%
	Apakah anda bisa menggunakan Google Classroom?	80%	20%
	Apakah anda bisa membuat soal dengan google form dan mengintegrasikan dengan Google Classroom?	80%	20%
	Apakah anda bersedia menggunakan Google Classroom sebagai media alternatif pembelajaran?	100%	
Rata- rata		83%	17%
Video Pembelajaran	Apakah anda bisa membuat video pembelajaran ?	80%	20%
	Apakah anda bisa upload video pembelajaran di Youtube dan membagikannya kepada siswa?	100%	
	Apakah anda bersedia menggunakan video pembelajaran sebagai alternatif dan pelengkap dalam pembelajaran ?	80%	20%
Rata- rata		87%	13%

KESIMPULAN

Berikut adalah hasil simpulan dari pembahasan pelatihan :

1. Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan adalah memberikan informasi tentang

inovasi pembelajaran dengan sentuhan teknologi berbasis *online* yaitu *Google Classroom* dan media pembelajaran dalam bentuk Video Pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di SD Negeri 7 Kesiman.

2. Analisis yang diperoleh dari pemberian angket dari 2 indikator yaitu pada indikator 1 penguasaan *Google Classroom* dalam konsep *E-learning*, pembuatan *email*, penggunaan, mengintegrasikan *Google Classroom* dan juga *Google Classroom* sebagai media alternatif pembelajaran memperoleh hasil rata-rata guru menjawab bisa sebesar 83% dan tidak bisa sebesar 17%. Dan indikator 2 video pembelajaran dalam pembuatan, *upload* video ke *youtube* dan video sebagai media alternatif pembelajaran memperoleh hasil rata-rata guru menjawab bisa sebesar 87% dan tidak bisa sebesar 13%. Hasil tersebut menyatakan bahwa pelatihan yang telah dilakukan memperoleh respon yang baik dari para Guru di SD Negeri 7 Kesiman dan telah dilaksanakan, memberikan hasil yang baik sehingga kegiatan yang diberikan ini berhasil.

SARAN

Saran yang dapat dilakukan untuk kegiatan selanjutnya yaitu memberikan pelatihan penguasaan penggunaan aplikasi pada perpustakaan dimana sampai saat ini, perpustakaan di SD Negeri 7 Kesiman masih menggunakan pencatatan manual.

DAFTAR REFERENSI

- Afgani, M. 2009. "Pengembangan Media Website Pada Materi Program Linear Di Sekolah Menengah Atas. Tesis Magister Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya." *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2: 1–13.
- Manambing R, Domu I, & Mangelep, N. 2017. "Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bentuk Aljabar , JSME MIPA UNIMA," 5, no. 2: 163–66.
- Mangelep, N. O. 2018. "Pengembangan Website Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3: 431–40. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i3.331>.
- Sandika, I Kadek Budi, Komang Kurniawan Widiartha, I Gede Iwan Sudipa, and Wayan Gede Suka Parwita. 2022. "Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Edukasi Masyarakat Pada Desa Kukuh, Kecamatan Kerambitan: Waste Bank Management as a Community Education

Effort in Kukuh Village, Kerambitan District.” *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA* 1, no. 2: 47–53.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta. (8th ed.). Vol. 87. Bandung: Alfabeta.

Utami, Rini. 2019. “Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika.” *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika ISSN 2613-9189* 2: 498–502.